

ABSTRAK

Nama : Mohammad Rivaldi
NPM : 1102014159
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Kejadian *Pterigium* pada Profesi Tenaga Kerja Bangunan di Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Pterygium adalah bangunan mirip sayap, khususnya untuk lipatan selaput berbentuk segitiga yang abnormal dalam fissure interpalpebralis, yang membentang dari konjungtiva ke kornea, bagian puncak (apeks) lipatan ini menyatu dengan kornea sehingga tidak dapat digerakan sementara bagian tengahnya melekat erat pada sclera, dan kemudian bagian dasarnya menyatu dengan konjungtiva. Faktor-faktor yang sering diduga menyebabkan pterigium diantaranya: paparan sinar ultraviolet yang diterima mata secara langsung dengan melihat faktor lamanya beraktivitas di luar ruangan, pemakaian alat proteksi mata dalam hal ini adalah pemakaian helm dan kacamata, intensitas terkena debu dengan melihat kondisi mata merah, berair, bersekret, dan adanya benda asing pada mata.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor paparan ultraviolet, intensitas pemakaian alat proteksi mata, paparan debu, pemakaian helm dan riwayat penyakit mata pada profesi tenaga kerja bangunan dengan angka kejadian pterigium di kecamatan Cempaka Putih tahun 2019.

Metode: Penelitian bersifat deskriptif analitik dengan uji *Chi-Square*. Variabel yang digunakan adalah lama aktivitas di luar ruangan, mata merah, berair, sekret, adanya benda asing pada mata, riwayat penyakit mata dan intensitas pemakaian kacamata. Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0. Penelitian dilakukan dari bulan November 2018 sampai bulan Februari 2019 pada populasi tenaga kerja bangunan dengan subek penelitian sebanyak 12 orang.

Hasil: Dari penelitian didapatkan angka pterigium sebesar 66.7% dan tidak pterigium sebesar 33.3%. **Melalui uji *Chi-Square* didapatkan adanya hubungan benda asing pada mata ($p=0.001$) dengan angka kejadian pterigium.** sedangkan faktor yang tidak memiliki hubungan dengan angka kejadian pterigium adalah mata merah ($p=0.140$), mata bersekret ($p=0.157$), dan riwayat penyakit mata ($p=0.157$).

Kesimpulan: Dari penelitian ini didapatkan adanya hubungan intensitas pemakaian alat proteksi mata ditinjau dari faktor intensitas pemakaian helm, serta paparan debu ditinjau dari faktor mata bersekret dan adanya selaput putih pada tenaga kerja bangunan dengan angka kejadian pterigium di kecamatan Cempaka Putih. Diperlukan penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor risiko lainnya, sehingga dapat menurunkan angka kejadian pterigium.

Kata kunci: paparan sinar ultraviolet, pemakaian alat proteksi mata, paparan debu, angka kejadian pterigium

ABSTRACT

Name : Mohammad Rivaldi
Study Program : Kedokteran
Title : Knowledge Pterygium and Incident Pterygium On Project Building Labor In Cempaka Putih Sub-District Central Jakarta In Islam Perspective

Background: *Pterygium is a degenerative and invasive fibrovascular growth of the conjunctiva. Its growth usually lies in the gap of the nasal or temporal part of the conjunctiva which extends to the corneal area. Factors that are often suspected of causing pterygium include: exposure to ultraviolet light that is received directly by the eye by looking at the factor of the duration of outdoor activities, the use of eye protection devices in this case is the use of helmets and glasses, the intensity of exposure to dust by seeing red, runny, secretive eye conditions, and the presence of white membranes in the eyes.*

Objective: *The aim of this study was to determine the relationship of ultraviolet exposure factors, intensity of use of eye protection devices, dust membranes and a history of morbidity in the profession of project building labor with the incidence of pterygium in Cempaka Putih sub-district in 2019.*

Method: *The study was descriptive analytic with Chi-Square test. The variables used are the duration of outdoor activities, red eye, meanings, secretions, the presence of white membranes in the eyes, a history of eye disease, the intensity of wearing a helmet and the intensity of wearing glasses. Data is processed using SPSS version 25.0. The study was conducted from November 2018 to February 2019 in the population of project building labor with a research sub-class of 12 people.*

Results: *From the study, the number of pterygium was 66.7%. And not pterygium is 33.3%. **Through the Chi-Square test it was found that there was an association between the factor of helmet use intensity ($p = 0.140$), secret eyes ($p = 0.157$), and history eye disease ($p = 0.157$).***

Conclusion: *From this study, there was a correlation between the use of eye protection devices in terms of the factor of helmet use intensity, and dust exposure in terms of secret eye factors and the presence of white membranes in the profession of project building labor with the incidence of pterygium in Cempaka Putih sub-district. Further research is needed to identify other risk factors, so as to reduce the incidence of pterygium.*

Keywords: *ultraviolet light exposure, use of eye protection devices, dust exposure, incidence of pterygium*